



UMK Didorong Urus Izin Usaha Mikro

UMBULHARJO (MERAPI) - Pendataan usaha mikro kecil (UMK) di Kota Yogyakarta berdasarkan pada kepemilikan izin usaha mikro (IUM). Namun demikian, masih banyak pelaku UMK belum paham mengurus IUM.

Kepala Bidang Usaha Kecil Mikro Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Rihari Wulandari mengutarakan, pendataan UMK yang berdasarkan pada IUM kini mencapai sekitar 6.000 IUM. Jumlah tersebut masih jauh dibandingkan data UMKM tahun 2016 yang tercatat mencapai sekitar 24.000 usaha mikro kecil.

"Kami berdasarkan pada IUM yang kini terdata. Kami akan terus melakukan pendataan karena jumlah itu baru sekitar seperempat dari jumlah UMK yg terdata di 2016," kata Wulan, Rabu (20/11).

Dengan perbandingan usaha milik IUM dan data 2016, diakuinya dimungkinkan ada pelaku UMK yang belum mengurus izin. Dia menuturkan masih banyak pelaku usaha kecil mikro yang belum mengetahui cara mengurus IUM. Oleh sebab itu, sosialisasi kepada pelaku usaha akan terus digencarkan agar mengurus IUM. "Kami juga mendorong forum komunikasi UKM dan pendamping di wilayah untuk mendorong warga yang memiliki UMK agar mengurus IUM," ujarnya.

Dijelaskan, IUM berfungsi sebagai izin legalitas, juga menjadi dasar sasaran program pelatihan UMK, pengemasan dan dukungan fasilitas pemasaran. Menurutnya, salah satu kendala dalam pengurusan IUM adalah perubahan jenis usaha yang dijalankan UKM cukup dinamis. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005